

PENCEGAHAN POLUSI UDARA MELALUI PENGHIJAUAN SEKOLAH DI SMP AL ISRA MUHAMMADIYAH 7 JAKARTA BARAT

Muhamad Syahril A^{1,*}, Rian Andrianto², Rizky Khairun J³, Yudha Oktafiansyah⁴,
Oktaviana Purnamasari⁵

^{1,2}Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. Cempaka Putih Tengah 1
No.1, RT.11/RW.5, Jakarta Pusat 10510

³Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.
Ahmad Dahlan, Cireunde, Tangerang Selatan 15419

⁴Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.
Ahmad Dahlan, Cireunde, Tangerang Selatan, 15419

⁵Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.
K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Tangerang Selatan 15419

*syahrilanwari18@gmail.com

ABSTRAK

Penghijauan merupakan suatu upaya dalam pelestarian lingkungan yang melibatkan penanaman berbagai jenis tanaman dan vegetasi di berbagai wilayah. Upaya ini memiliki tujuan utama untuk memulihkan ekosistem yang rusak, meningkatkan kualitas udara, serta memberikan manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi bagi masyarakat. Lingkungan sekolah yang ada di perkotaan seperti di Jakarta rawan polusi udara membutuhkan penghijauan mengingat kondisi kualitas udara yang memburuk di Jakarta dan sekitarnya. Salah satu sekolah yang masih membutuhkan penghijauan adalah SMP Islam Al Isra Muhammadiyah 7 Jakarta Barat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk melaksanakan gerakan penghijauan di sekolah dengan menggunakan tanaman gantung agar membantu mengurangi polusi udara. Pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta beserta dosen pendamping lapangan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini membuat lingkungan sekolah menjadi lebih hijau dan asri dengan tanaman gantung, sehingga diharapkan mampu mengurangi polusi udara.

Kata kunci: Pencegahan, penghijauan, polusi udara, sekolah

ABSTRACT

Reforestation is an effort to preserve the environment which involves planting various types of plants and vegetation in various areas. This effort has the main objective of restoring damaged ecosystems, improving air quality, and providing ecological, social and economic benefits for society. School environments in urban areas such as Jakarta are prone to air pollution and require greening considering the deteriorating air quality conditions in Jakarta and its surroundings. One school that still needs greening is Al Isra Muhammadiyah 7 Islamic Middle School, West Jakarta. The aim of this community service is to carry out a greening movement in schools by using hanging plants to help reduce air pollution. Community service is carried out by students of the Muhammadiyah University Jakarta Real Work Lecture (KKN) along with field assistant lecturers. The results of this community service make the school environment greener and more beautiful with hanging plants, which is expected to reduce air pollution.

Keywords: Prevention, greening, air pollution, schools

1. PENDAHULUAN

Salah satu upaya penyelamatan lingkungan di Indonesia sebagai negara yang argaris melalui penghijauan. (Pratiwi,2017). Dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang cinta lingkungan dan siap menghadapi tantangan globalisasi, sesuai dengan amanat pendidikan dalam Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang beradab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Muslim et al. (2021) mengatakan bahwa pendidikan karakter “peduli lingkungan” dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran. Keberhasilan dalam penanaman pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana serta peran lingkungan sekolah. Faktor penghambat atau kendala waktu pelaksanaan dalam pencapaian indikator sekolah belum maksimal dan kurangnya penghargaan bagi warga sekolah yang peduli terhadap lingkungan.

Pendidikan karakter di sekolah dasar sebagai tempat pendidikan yang menjadi dasar bagi pembentukan karakter anak terhadap peduli lingkungan sekitar (Akhwani, 2019; Akhwani & Nurizka, 2021). Berikut ini pendidikan karakter yang dapat ditanamkan pada siswa di sekolah dasar, antara lain: (1) Karakter religious, (2) Mencintai kebersihan dan lingkungannya, (3) Sikap dan perilaku yang peduli.

Pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui pembiasaan rutin, spontan, keteladanan, pengkondisian, budaya sekolah, kesehatan lingkungan. Oleh sebab itu, sekolah perlu menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya

untuk mengimplementasikan pendidikan karakter cinta lingkungan melalui program kegiatan yang positif dan menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan kegiatan penghijauan ini adalah untuk memperbanyak oksigen serta menyejukan wilayah SMP AL- ISRA .

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Penghijauan ini akan dilaksanakan ditempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2023. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara menggantung dan menanam tanaman di sekitaran area sekolah smp al isra kampung tanjung duren Jakarta Barat.

Kegiatan pengabdian ini meliputi koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, persiapan bahan-bahan berupa bibit pohon, waktu serta tempat pelaksanaan dilakukannya sosialisasi penghijauan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam persiapan ini antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi tim, berupa rapat mengenai kegiatan penghijauan yang membahas tentang kesepakatan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi mengenai kelestarian lingkungan dan penanaman bibit pohon bersama dengan team KKN dan perangkat Sekolah SMP Al Isra
- 3) Persiapan bahan dan alat untuk kegiatan penanaman bibit pohon, serta pengangkutan 20 bibit tanaman.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Lingkungan area SMP Al-Isra yang berlokasi di Tanjung Duren memiliki cuaca yang cukup panas. Pada musim kemarau tanaman banyak yang meranggas sehingga menimbulkan kesan lingkungan sekolah yang gersang dan berdebu. Pemanfaatan area depan sekolah untuk penghijauan sangat diperlukan dalam mengurangi dampak dari cuaca yang kurang nyaman. Untuk itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menjadikan lingkungan sekolah SMP Al-Isra rindang, asri, sejuk dan indah.

Disamping itu diperlukan juga suatu kegiatan untuk mengajak dan meningkatkan kepedulian warga di lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar sekolah.

Hasil dari kegiatan penghijauan yang kelompok kita lakukan ini merujuk pada bentuk fisik seperti beberapa tanaman yang di tempatkan di smp Al- Isra. Jenis tanaman yang kita berikan berupa tanaman gantung seperti tanaman pakis, tanaman sri gading. Tujuan dari melakukan penghijauan ini selain untuk menambah oksigen di lingkungan sekolah, kegiatan penghijauan ini juga memberikan pemandangan yang asri dan indah di lingkungan sekolah dan juga mengajak kepada setiap siswa untuk menjaga lingkungan hidup sekitar bersama sama. Dan hasil lainnya berbentuk pelatihan kepada siswa seperi cara menanam bibit, cara merawat tanaman agar tumbuh dengan baik dan juga memberitahu siswa pentingnya melakukan penghijauan agar lingkungan sekolah menjadi asri dan sehat tanpa adanya pencemaran. Karena dengan adanya penghijauan ini akan menurunkan suhu suatu tempat. Semakin banyaknya oksigen yang di keluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan lebih segar, teduh, nyaman, dan asri.



Gambar 1. Penghijauan sekolah dengan tanaman gantung

4. KESIMPULAN

Dengan terlaksananya program penghijauan ini maka ditarik kesimpulan, antara lain: (1) Seluruh rangkaian kegiatan

berjalan lancar, mengedukasi pentingnya melestarikan lingkungan bagi warga lingkungan sekolah Al-Isra (2) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup untuk kemaslahatan bersama; (3) Membentuk karakter positif “Cinta Lingkungan” pada diri peserta didik dan warga sekolah Al-Isra. Dan kita tidak mempunyai masalah dalam melakukan kegiatan penghijauan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Setelah semua program sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana, maka penyelesaian kegiatan KKN ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada: LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang sudah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Ibu Hj. Sri Amanah selaku pimpinan PCA Tanjung Duren, Kepala Sekolah SD Islam Al Isra dan TK Islam Al Isra Muhammadiyah 7 Jakarta Barat serta Jakarta Intercultural School (JIS).

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwani, A. (2019). Strategy of Digital Etiquette Education of Elementary School Students. *Primary Education Journal of Primary Education*, 3 (2), 43-54. DOI: <https://doi.org/10.22460/pej.v3i2.1378>.
- Akhwani, & Nurizka, R. (2021). Meta-Analisis Quasi Eksperimental Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (2), 446-454. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.706>.
- Akhwani, & Romdloni, M. A. (2021). Pendidikan Karakter Masa Pandemi Covid-19 Di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5 (1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i1.31381>.
- Efendi, N., R. S. Barkara, & Y. Fitria.

- (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4 (2), 1-10. DOI: <http://dx.doi.org/10.23917/jpis.v29i2.9747>.
- Hidayati, N. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan di SDN 51 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (1). DOI: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/461>.
- Idrus, A., & Y. Novia. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3 (2), 203-219. DOI: <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6757>
- Lasalewo, T., H. Mardin, & Hariana. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat dan Bersih di SDN 6 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1 (1), 30-35. DOI: <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13539>.
- Muslim, A., Azizah, N. D., Supriatna., Nurwulan, E. D. (2021). Penanaman Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 15 (1), 98-101. DOI: [10.30595/jkp.v15i1.10365](https://doi.org/10.30595/jkp.v15i1.10365)
- Naziyah, S., Akhwani, Nafiah, S. Hartatik. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3482-3489. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>.
- Prabandari, A. S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JPdK: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2 (1), 68-71. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2858>.
- Sari, N. K., & L. D. Puspita. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2 (1), 57-72. DOI: <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i1.1>